

**KAPAL SEBAGAI REPRESENTASI AYAH
DALAM IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Oleh:

Yogi Suganda Siregar

1913015021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**KAPAL SEBAGAI REPRESENTASI AYAH
DALAM IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Yogi Suganda Siregar

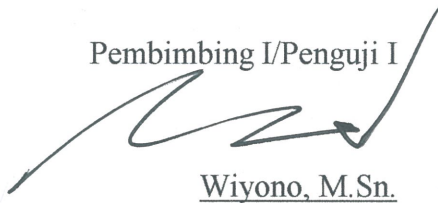
1913015021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul :

KAPAL SEBAGAI REPRESENTASI AYAH DALAM IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Yogi Suganda Siregar, NIM 1913015021, Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Penguji I


Wiyono, M.Sn.
NIP.196701181998802 1 001
NIDN. 0415068602

Pembimbing II/Penguji II


Deni Junaedi, S.Sn., M.A.
NIP. 19730621 210604 1 001
NIDN. 0021067305


Cognate/Penguji Ahli


Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
NIP. 19700427 199903 1 003
NIDN. 0027047001

Ketua Jurusan Seni Murni/
Ketua Program Studi Rupa/
Ketua/Anggota

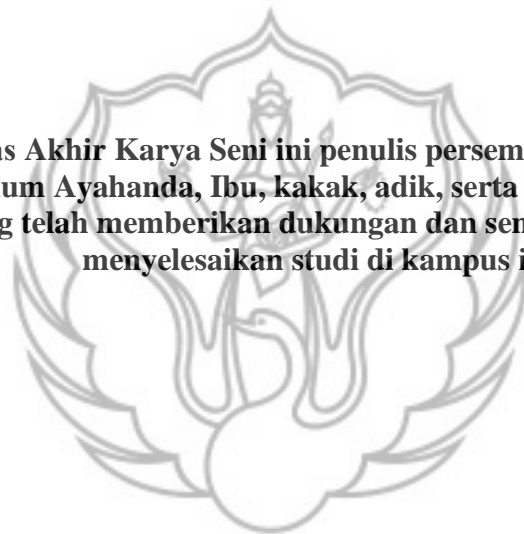

Dr. Miftahul Munir, M.Hum.
NIP. 19760104 200912 1 001
NIDN. 0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 197010191999031001
NIDN. 0019107005

PERSEMBAHAN

“Tugas Akhir Karya Seni ini penulis persembahkan kepada almarhum Ayahanda, Ibu, kakak, adik, serta sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studi di kampus ini”



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Yogi Suganda Siregar
NIM : 1913015021
Program Studi : Seni Murni
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Penciptaan : Kapal sebagai Representasi Ayah Dalam Ide Penciptaan Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Laporan Tugas Akhir Penciaptan Karya Seni Lukis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulisan yang ada di Laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 Januari 2024



Yogi Suganda Siregar

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul Kapal sebagai Representasi Ayah Dalam Ide Penciptaan Seni Lukis merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini ditulis dengan bantuan penerjemah dari bahasa isyarat ke tulisan serta adanya aplikasi *Transkrip Instant* dalam penulisan. Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak, oleh karena itu dengan suka cita rasa terima kasih dihaturkan kepada :

1. Bapak Wiyono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu, motivasi, serta kesabaran dalam membimbing Tugas Akhir ini.
2. Bapak Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan serta sarannya.
3. Bapak Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku *cognate*/penguji yang telah membantu struktur konsep penulisan.
4. Bapak I Gede Arya Sucitra, M.A., selaku Dosen Wali atas segala masukannya.
5. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Muhammad Sholahuddin, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Seni Murni khususnya dan staf, atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis dan penciptaan Tugas Akhir.
9. Almarhum Ayah saya yang menjadi ide utama pengerjaan Tugas Akhir ini.

10. Aisyah Astinadia Siregar, S.Par., M.Sc. selaku kakak kandung yang membantu menerjemahkan isyarat lisan ke dalam bentuk tulisan disertai aplikasi *Transkrip Instant* untuk mempermudah penyusunan kalimat hingga tersusunnya paragraf.
11. Keluarga yang selalu menjadi *support system* terbaik, selalu memberikan semangat dan pantang menyerah.
12. Keluarga Seni Murni Angkatan 2019 yang telah memberikan wawasan baru, pengalaman, pertemanan, serta solidaritas yang tidak membedakan antara anak normal dan disabilitas.
13. Keluarga komunitas tunarungu dalam pengembangan aktivitas seni pertunjukan Deaf Art Community yang telah memberi banyak dukungan dari awal sampai akhir dalam melaksanakan Tugas Akhir.
14. Seluruh Civitas Akademik ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter dalam diri.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini telah dikerjakan secara maksimal, namun dimungkinkan masih memiliki banyak kelemahan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persembahan	iv
Lembar Pernyataan Keaslian.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
<i>Abstract</i>	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	3

BAB II KONSEP

A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan	11
C. Referensi Karya.....	17

BAB III PROSES PEMBENTUKAN

A. Bahan	18
B. Alat.....	21
C. Teknik	25
D. Tahapan Pembentukan	26

BAB IV DESKRIPSI KARYA

A. Kapal Di Antara Tebing	30
B. Berlayar Di Lautan Lava	32
C. Mematikan Untuk Hidup.....	34
D. Kapal Romantis.....	35
E. Laut dan Lava.....	37
F. Keseimbangan	39
G. Runyam	41
H. Berlayar Lebih Tinggi	43
I. Keindahan Tersembunyi	45
J. Berlabuh	47

K. Keluar Dari Rintangan.....	49
L. Perahu Kecil	51
M. Pohon Kapal	53
N. Dilanda Badai	55
O. Ketenangan Dalam Senja	57
P. <i>Tanker</i> dan Ombak	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

A. Foto Diri dan Biodata.....	65
B. Foto Poster Pameran Tugas Akhir	67
C. Foto <i>Display</i> dan Situasi Pameran	68
D. Katalogus	68



Daftar Gambar

BAB II Referensi

Gambar 2.1. Sosok Almarhum Ayah	9
Gambar 2.2. Pencarian Ide dan Konsep Seni Lukis	10
Gambar 2.3. Objek Pendukung Cerita Kapal	12
Gambar 2.4. Proses Perwujudan Konsep Karya Lukis	13
Gambar 2.5. Courtney Simonaitis	17

BAB III Bahan dan Alat

Gambar 3.1. Kanvas	18
Gambar 3.2. Cat Akrilik.....	19
Gambar 3.3. Kulit Kayu	20
Gambar 3.4. Kardus	20
Gambar 3.5. Air Bersih.....	21
Gambar 3.6. Kuas.....	21
Gambar 3.7. Palet.....	22
Gambar 3.8. Pisau Palet.....	22
Gambar 3.9. Kain Lap.....	23
Gambar 3.10. Tempat Pencuci Kuas.....	23
Gambar 3.11. Lem Tembak	24

Gambar Tahap Pembentukan

Gambar 4.1. Tahap Pembuatan Media Lukis.....	26
Gambar 4.2. Tahap Penggarapan Awal.....	27
Gambar 4.3. Tahap Penggarapan Akhir.....	28
Gambar 4.4. <i>Finishing</i>	28

Gambar Karya

Gambar 5.1. Kapal Di Antara Tebing	30
Gambar 5.2. Berlayar Di Lava	32
Gambar 5.3. Mematikan Untuk Hidup.....	34
Gambar 5.4. Romantisasi Kapal.....	35
Gambar 5.5. Laut dan Lava.....	37
Gambar 5.6. Keseimbangan	39
Gambar 5.7. Runyam	41
Gambar 5.8. Berlayar Lebih Tinggi	43
Gambar 5.9. Keindahan Tersembunyi	45
Gambar 5.10. Berlabuh	47
Gambar 5.11. Keluar Dari Rintangan.....	49
Gambar 5.12. Perahu Kecil	51
Gambar 5.13. Pohon Kapal	53
Gambar 5.14. Dilanda Badai	55
Gambar 5.15. Ketenangan Dalam Senja	57
Gambar 5.16. <i>Tanker</i> dan Ombak.....	59
Gambar 5.17. Poster Pameran Tugas Akhir	67
Gambar 5.18. Suasana Saat Display Lukisan di Galeri R.J. Katamsi ISI	68
Gambar 5.19. Suasana Pameran Tugas Akhir di Galeri R.J. Katamsi ISI	68

ABSTRAK

Konsep terlahir dari ide, pikiran, maupun gagasan untuk menciptakan karya. Karya seni lukis hadir sebagai representasi pengalaman yang berasal dari rasa kekaguman terhadap seseorang dan objek tertentu yang berkaitan dengannya. Tugas Akhir ini terinspirasi dari kekaguman terhadap sosok ayah dan bentuk kapal yang keduanya memiliki kesan mendalam dan sangat bermakna dalam kehidupan. Kapal merupakan bagian dari pekerjaan almarhum ayah. Karakter kapal sebagai simbol pekerja keras, ulet, dan kuat identik dengan sosok ayah. Karya seni lukis dalam Tugas Akhir ini mempunyai peran untuk menyampaikan pesan dan gambaran tentang sosok ayah yang gagah dalam mengarungi lautan kehidupan. Kapal sebagai representasi karakter seorang ayah divisualisasikan dengan menggunakan teknik tekstur nyata dengan bahan kayu untuk lebih menguatkan kesan kegagahan dan kekuatan. Karakter atau bentuk kapal yang dibuat dari olahan kayu menghasilkan nilai artistik tersendiri. Pemanfaatan bahan kayu sebagai elemen dasar dikomposisikan dengan berbagai elemen visual lainnya hingga menjadi karya seni lukis yang harmonis. Penciptaan karya Tugas Akhir ini menjadi medium ekspresi dari rasa kekaguman dan penghormatan penulis terhadap sosok almarhum ayah, serta sarana untuk memotivasi diri, penyemangat dalam menjalani kehidupan, untuk lebih produktif dan kreatif dalam berkesenian.

Kata Kunci: kapal, ayah, ide, seni lukis



ABSTRACT

Concepts are born from ideas, thoughts and ideas to create works. Works of painting exist as representations of experiences that originate from a feeling of admiration for a person and certain objects related to him. This final assignment was inspired by admiration for the figure of the father and the shape of the ship, both of which have a deep impression and are very meaningful in life. The ship was part of his late father's work. The character of the ship as a symbol of hard work, tenacity and strength is identical to the figure of the father. The work of painting in this final assignment has a role in conveying messages and images about the figure of a father who is brave as he navigates the seas of life. The ship as a representation of a father's character is visualized using real texture techniques with wood to further strengthen the impression of valor and strength. The character or shape of a ship made from processed wood produces its own artistic value. The use of wood as a basic element is combined with various other visual elements to create a harmonious work of painting. The creation of this Final Project work became a medium for expressing the author's admiration and respect for the figure of his late father, as well as a means to motivate himself, encourage himself in living life, to be more productive and creative in his art.

Keywords: *ship, father, idea, painting*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan bagian dari hidup manusia yang bersifat mudah walaupun tanpa disadari ada pada setiap momen yang dijalani dalam siklus hidup. Seni identik dengan keindahan. Perasaan tentang keindahan tidak lain adalah rasa nikmat dalam diri seseorang ketika mengamati suatu benda maupun situasi dan kondisi tertentu. Seni adalah suatu keterampilan yang diperoleh dari pengalaman atau pengamatan-pengamatan yang dilakukan ketika memaknai benda dan kejadian. Seni juga menjadi ungkapan perasaan yang disampaikan kepada orang lain agar dapat merasakan apa yang dirasakan penciptanya dan dapat menggetarkan perasaan penikmat. Seni menjadi suatu alat komunikasi antara pencipta karya seni dan penikmatnya.

Sehubungan dengan proses penciptaan karya seni dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada di sekeliling seniman. Proses terciptanya suatu karya seni tidak lepas dari pengalaman yang melingkupi kehidupan penciptanya, bisa disebabkan dari apa saja yang berasal dari lingkungan dan keadaan sekitar seniman. Awal munculnya ketertarikan terhadap seni rupa berawal dari melihat dan kemampuan mengenali berbagai macam benda yang dilihat. Bermula dari ide dan gagasan yang timbul, kemudian masuk ke dalam pengendapan ide, lalu ada proses penciptaan, hingga sampai karya tersebut dilahirkan dan terwujud merupakan rangkaian atau kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Ketertarikan penulis terhadap kapal didasarkan dari pengamatan secara langsung terhadap karakter kapal yang merupakan bagian dari pekerjaan almarhum ayah. Almarhum ayah di dalam kenangan penulis merupakan figur yang sebagian besar hidupnya banyak berlayar dan singgah ke berbagai negara. Profesi almarhum yang tidak terpisahkan dengan kapal begitu menginspirasi, sehingga penulis membayangkan hubungan simbolis sosok almarhum dengan kapal. Almarhum dengan kapalnya sebagai bentuk hubungan yang tidak

terpisahkan. Rasa kagum, bangga, sekaligus keinginan menjadi seperti sosok almarhum ayah menimbulkan imajinasi tentang ayah dengan kapalnya. Imajinasi tentang almarhum ayah bersama kapalnya ketika mengarungi berbagai situasi lautan dan singgah di berbagai pelabuhan dan negara menghasilkan gambaran tentang kapal sebagai representasi ayah. Almarhum ayah bersama kapalnya adalah sebagai kapal itu sendiri yang bersama-sama mengarungi lautan, menghadapi ombak dan badai, serta situasi-situasi dalam perjalanan yang harus dilalui.

Penulis yang lebih tertarik kepada dunia seni lukis mendorong untuk memperdalam pengetahuan perihal kapal untuk bisa mendapatkan sisi keindahan dan karakteristik kapal. Pemahaman visual bentuk, ukuran, dan fungsi kapal dapat diterjemahkan pada objek lukisan sehingga bisa diambil nilai simboliknya. Ada beberapa aspek filosofis yang didapat dari karakter kapal, misalnya dari bentuk, ukuran, serta fungsi kapal. Dari pendalaman berbagai aspek tersebut, maka dalam visualisasinya, kapal bisa menjadi personifikasi dari karakter almarhum ayah.

Untuk meningkatkan pertumbuhan proses berkesenian, penulis meneruskan proses pembelajaran di Prodi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Dalam proses akademis didapatkan pengalaman, mempelajari kesenian secara lebih intensif, sehingga mendapatkan ide untuk menerjemahkan ilmu yang dipelajari mengenai kapal dan diterapkan pada proses perwujudan karya lukisan.

Alasan utama kapal dijadikan sebagai objek lukisan karena pesona dan kekaguman terhadap performa kapal yang gagah dan tenang. Sifat, karakter, dan kehidupan 'dunia kapal' menjadi filosofi pembelajaran dalam hidup. Nilai-nilai tentang kehidupan yang terdapat dalam karakter kapal yang juga identik dengan karakter almarhum ayah penting untuk direpresentasikan melalui karya seni lukis. Dari situ penulis mulai belajar mentransformasikan wujud kapal menjadi gambaran yang relevan dengan imajinasi tentang ayah bersama kapal sebagai satu kesatuan karakter pada sebuah media kanvas menggunakan alat lukis yang ada di sekitar.

B. Rumusan Penciptaan

Dalam proses penciptaan karya seni lukis, terlebih dahulu dilakukan analisis permasalahan guna menemukan rumusan penciptaan yang tepat dan sesuai konsep. Dari uraian pada latar belakang, untuk memvisualisasikan imajinasi hingga menjadi karya seni lukis Tugas Akhir, maka didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Apakah pengertian kapal sebagai representasi ayah ?
2. Bagaimana memvisualkan kapal sebagai representasi ayah dalam ide penciptaan seni lukis ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menganalisis pengertian kapal sebagai representasi ayah.
 - b. Memvisualisasikan wujud dan karakter kapal sebagai ide penciptaan karya seni lukis.
2. Manfaat
 - a. Menjadi pembelajaran yang berarti bagi penulis untuk mengukur kemampuan dan meningkatkan teknik tekstur nyata dalam melukis, sehingga dapat menghasilkan karya seni lukis yang semakin baik di kemudian hari.
 - b. Sebagai sarana pengembangan referensi kapal sebagai ide penciptaan dalam seni lukis.

D. MAKNA JUDUL

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka dibutuhkan penjelasan makna dari setiap kata yang dipakai dalam judul, yaitu Kapal Sebagai Representasi Ayah Dalam Ide Penciptaan Seni Lukis, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kapal
Kapal adalah benda yang terapung yang berfungsi sebagai alat transportasi di air untuk mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Sudah sejak berabad-abad kapal digunakan untuk mengarungi sungai atau

lautan. Manusia pada masa lampau menggunakan kano, rakit, ataupun perahu. Semakin besarnya kebutuhan daya muat dan semakin berkembangnya teknologi, maka terciptalah kapal-kapal yang menggunakan layar, mesin uap (setelah muncul revolusi industri), kapal selam, dan kapal penumpang yang memiliki muatan yang besar (Supardi, 2007:1). Sedangkan menurut Sutiyar (1994: 109), “Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang atau barang di laut atau sungai dan sebagainya.” Sehingga kapal dapat didefinisikan sebagai kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun yang ada gerakan dengan tenaga mekanik, tenaga mesin, atau tunda, termasuk kendaraan berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung dan bangunan yang terapung berpindah-pindah.

2. Sebagai

Memberi artian “menjadi” (KLBI:2008). Kata depan untuk menyatakan perbandingan, seperti; seakan-akan, maupun seolah-olah.

3. Representasi

Representasi merupakan konsep yang menghubungkan antara makna dan Bahasa. Representasi juga dapat berarti menggunakan Bahasa untuk mengatakan sesuatu yang penuh arti atau menggambarkan dunia yang penuh arti kepada orang lain. Representasi juga merupakan sebuah bagian esensial dari proses dimana makna dihasilkan dan diubah oleh anggota kultur tersebut (Stuart Hall dalam Maulana, 2017:21). Representasi adalah peristiwa kebahasaan, bagaimana seseorang ditampilkan dan dapat dijelaskan dengan menggunakan sebuah Bahasa. Melalui bahasalah berbagai tindakan representasi tersebut ditampilkan oleh media dan dihadirkan dalam pemberitaan. Maka yang patut dikritisi ialah pemakaian bahasa yang ditampilkan oleh media. Proses ini mau tidak mau sangat berhubungan dengan pemakaian bahasa dalam menuliskan realitas untuk dibaca khalayak (Eriyanto dalam Maulana, 2017:21).

Pengertian diatas menggambarkan bahwa representasi merupakan sebuah

cara memaknai sesuatu apa yang diberikan pada benda yang digambarkan. Representasi merujuk kepada segala bentuk media terutama media massa terhadap segala apa yang dikonstruksikannya dan bagaimana kita memaknainya.

4. Ayah

Ayah adalah sosok yang sangat penting dalam kehidupan. Jerih payahnya setiap hari memberikan penghidupan yang baik untuk keluarga. Seorang ayah bekerja tanpa mengenal Lelah dan mengeluh untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Ayah mencari nafkah pagi dan malam, apapun akan dilakukan walaupun harus mengeluarkan banyak tenaga, pikiran, dan keringat. Ayah merupakan sosok pekerja keras, mencintai anak-anaknya, sayang keluarga, dan tak mudah putus asa. Ayah rela mengorbankan kebahagiaan dirinya karena lebih ingin membahagiakan keluarganya. Ayah berperan dalam perkembangan kehidupan anaknya berbeda dari yang lain dengan cara yang khusus (Green, Halle, Le Menestrel & Moore dalam Thomas, 2008) yaitu bahwa ayah menampilkan tipe interaksi dalam memberi stimulasi fisik dan interaksi bermain dan utamanya bertanggungjawab dalam perawatan anak. Ini adalah salah satu pengorbanan terbesar dari seorang ayah yang membuat kita harus senantiasa menghormati dan menghargainya. Seorang ayah senantiasa mengetahui di mana ia berdiri. Peran ayah sebagai kepala keluarga dan mengemban tanggung jawab yang sangat besar untuk keluarga yang dicintai.

5. Ide

Ide merupakan pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karyanya (Susanto, 2011:187).

6. Penciptaan

Proses, cara, perbuatan menciptakan. Berasal dari kata cipta yang berarti daya pikir yang dapat menimbulkan suatu karya; angan-angan yang kreatif (KLBI, 2008:218). Melalui pengertian tersebut, suatu karya tidak dapat dikatakan menciptakan sesuatu yang baru, melainkan penciptaan karya

terlahir dari respon atau referensi dari karya seniman yang sudah ada. Uraian penciptaan tersebut diartikan sebagai proses atau cara pembuatan yang menghasilkan sesuatu yang berasal dari pikiran atau angan-angan.

7. Seni

Seni merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia (Susanto, 2011:354)

8. Lukis

Lukisan merupakan pengungkapan atau pengucapan pengalaman artistik yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna (Susanto, 2011:241).

Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian dari judul Tugas Akhir, Kapal Sebagai Representasi Ayah Dalam Ide Penciptaan Seni Lukis adalah proses penciptaan karya seni lukisan yang mempresentasikan kapal sebagai representasi ayah dari aspek karakteristiknya.

